

Pembacokan Pakar IT ITB, Busyro: Apakah Kasus Herman Akan Sama Seperti Kasus Novel ?

Selasa, 11-07-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Kasus pembacokan yang menimpa ahli IT ITB Hermansyah pada Ahad (9/7) dinilai Ketua PP Muhammadiyah Busyro Muqoddas merupakan tragedi kemanusiaan kebiadaban, yang pelakunya adalah pengecut. Yang kalau tidak segera diungkap oleh Mabes Polri, maka akan menambah list kejahatan.

“Atas nama PP Muhammadiyah, kami menyatakan rasa duka yang mendalam atas kasus yang menimpa pakar IT ITB ini,” ucap Busyro saat ditemui di Kantor PP Muhammadiyah Cik Ditiro Yogyakarta Senin (10/7).

Busyro berharap kasus ini jangan sampai mengalami nasib yang buruk dan sangat mengganggu negara ini. “Jangan sampai kasus yang menimpa Hermansyah ini sama dengan kasus Novel,” tegas Busyro.

“Kasus yang lain Polri bisa cepat menangkap pelaku, bahkan teroris, tetapi kasus yang menimpa Herman ini akan kah sama dengan kasus Novel?,” ungkap Busyro.

Busyro mengkhawatirkan Mabes Polri akan menjadi korban pendapat publik yang semakin menggelembung terhadap kinerja Polri. “Selaku warga negara, sangat menuntut tanggungjawab Presiden agar tidak lepas tangan seperti kasus Novel. Kasus Herman ini motifnya kalau tidak bisa diungkap, maka masyarakat akan menilai sendiri dan merugikan Mabes Polri karena citranya dianggap tidak baik,” jelas Busyro.

“Masyarakat akan menilai tentang kejujuran dan profesional mabes polri,” pungkas Busyro. **(adam)**